

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Keberadaan Gojek sebagai pekerjaan sektor informal yang tidak membutuhkan kualifikasi persyaratan yang tinggi, modal yang rendah dan jam kerja yang tidak terikat. Sehingga banyak orang memilih bekerja sebagai pengemudi Gojek penuh waktu (ful time) dan kerja sambilan (part time). Pekerjaan sebagai pengemudi melainkan untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonomi mereka. Untuk mendukung kelancaran aktivitas menjadi pengemudi gojek online. Pengemudi Gojek harus dapat merawat aplikasi *account* miliknya. Perawatan akun gojek ini guna mendukung aktifitas ekonomi pengemudi Gojek diantaranya menjalankan seluruh fitur yang disediakan pada saat orderan masuk, menjaga performa account dengan menjaga hubungan baik dengan customer, dan akhirnya mendukung pengemudi Gojek untuk mendapatkan poin yang diinginkan.

Semua aktifitas tersebut tergantung dengan diriver Gojek yang mana terdapat dua jenis pengemudi gojek yaitu *gojek luruhi* dan *gojek mada*. Dalam hal ini gojek memiliki pola aktifitas kerja dalam merawat akun miliknya diantaranya

- 1) aktifitas kerja gojek berdasarkan sistem perusahaan,
- 2) mencari penumpang berdasarkan lokasi atau tempat dan waktu atau jam,
- 3) mencari penumpang dengan cara berkeliling (ngalong) dan menunggu (ngetem) berdasarkan orderan,
- 4) dalam aktifitas Gojek tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi,
- 5) aktifitas gojek dalam komunitas yang mana mereka membuat sebuah komunitas yang dijadikan tempat sebagai sarana kegiatan mencari penumpang, komunikasi

dan sosial. Aktitas tersebutlah dilakukan pengemudi Gojek untuk mendukung aktifitas bekerja mereka dalam memenuhi poin, performa dan pendapatan pengemudi Gojek dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi dan sosial.

## **5.2 Saran**

Pekerjaan Gojek saat ini masih belum di dukung oleh pemerintah dalam penyelenggaranya, dibuktikanya tidak adanya perlindungan secara hukum bagi jasa transportasi roda dua yang menejajakan jasanya sebagai transportasi umum di masyarakat, begitu juga dengan pekerjaan gojek masih tergolong sebagai pekerjaan pada sektor informal. Sehingga tidak ada jaminan pekerjaan bagi seorang pengemudi Gojek.

Ditambah dengan keberadaan munculnya persaingan baru pada dunia transportasi online seperti Maxim di Kota Padang. Hal ini menjadi kendala bagi pengemudi Gojek yang sudah lama dalam menggantungkan hidup mereka sebagai pengemudi Gojek. Untuk itu baik dari perusahaan dapat memberikan aturan yang lebih bijak dalam menjamin kehidupan Gojek dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Begitu juga dengan pemerintah di Kota Padang yang selama ini masih dikategorikan mendukung masyarakatnya dalam usaha atau pekerjaan pada sektor informal, dengan begitu diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi pemerintah untuk mengatur transportasi publik di Kota Padang dan usaha kecil lainnya agar setiap orang atau setiap pranata ekonomi di Kota Padang dapat bekerja sama dalam menjamin pekerjaan mereka dan demi tidak terjadinya konflik dikemudian hari.